

Yogyakarta International Airport (BIY)

Dioperasikan

Pengantar dari meja Redaksi: Pengoperasian bandar udara baru internasional Yogyakarta ini menjadi tonggak sejarah baru penggunaan bandar udara internasional kelas dunia bagi bangsa ini. Pelaksanaan pembangunan bandar udara pengganti Adisutjipto International Yogyakarta itu, telah direncanakan lama, beberapa tahun silam, namun tidak kunjung terjadi. Kini, jadwal pengoperasian sebagian bandara Yogyakarta International Airport (YIA) atau Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sudah dilakukan pada Senin 6 Mei 2019. Terlihat seorang penumpang penerbangan Citilink keluar dari terminal kedatangan baru menuju tempat parkir kendaraan yang akan membawanya menuju ke stasiun kereta api. Penumpang datang dan pergi akan diangkut dengan kereta api yang memiliki gerbong khusus menuju/dari stasiun Maguwo Yogyakarta dengan lama perjalanan selama 45 menit dan biaya yang dikenakan masih diberikan diskon.



Dilaporkan kondisi terminal bersih dan nyaman difasilitasi antara lain dengan Wifi gratis dan toilet yang bersih. Dalam waktu yang tidak lama lagi stasiun Kedundang Kulon Progo akan segera dioperasikan, menjadikan perjalanan dengan kereta api yang datang dari berbagai jurusan akan sampai langsung di area bandara BIY. Terlihat dari ruang tunggu, gambar lainnya adalah ketika pengoperasian gabarata



untuk menurunkan dan menaikkan penumpang kedalam kabin pesawat Citilink di area parkir. Pengoperasian dengan layanan penuh akan terus berjalan secara bertahap hingga Desember 2019. Setelah dioperasikan secara penuh nanti, dipastikan akan terjadi peningkatan jumlah penumpang hingga

mencapai 14 juta penumpang/tahun. Selain itu, frekuensi penerbangan dan jenis pesawat serta maskapai penerbangan asing yang beroperasi ke/dari Yogyakarta juga akan meningkat. YIA dalam pengoperasian nanti akan memiliki panjang x lebar landasan 3.250 x 60 m, dan di tahap kedua, akan diperpanjang sama dengan

panjang landasan bandar udara terbesar di Indonesia, Soekarno-Hatta International Airport, 3.600 meter. Walaupun dalam pengoperasian awal nanti, bandara baru ini akan melayani penerbangan domestik dan sebagian internasional, namun dipastikan akan dapat memecah kepadatan bandara lama yang sudah tidak dapat diatasi lagi. Jalur kereta api khusus bandara yang menghubungkan Yogyakarta - YIA akan dioperasikan segera.

Kementerian Perhubungan, terkait dengan kekuatan runway YIA, yang dalam ketentuan ICAO Annex 14 - Volume 1, Aerodromes - Aerodrome Design and Operations, ditetapkan berdasarkan



ditetapkan berdasarkan Pavement Classification Number (PCN), menyatakan bahwa landas pacu 11/29 yang dimiliki YIA akan memiliki PCN terkuat (107). Dengan PCN sekuat itu, YIA dapat menampung pesawat komersial berbadan terbesar seperti A380-800, B747-8I atau B777. PCN terkuat di Indonesia saat ini adalah kedua landas pacu Soekarno-Hatta yang memiliki PCN 120/R/D/W/T (120 =

nilai kekuatan terukur terhadap permukaan landas pacu, parkir area dan taxiway/R = Rigid/W = no pressure limit/T = Technical Evaluation). Lahan parkir pesawat yang lebih luas dari yang lama akan dapat menampung 4 - 5 x jumlah pesawat melalui 10 garbarata atau mencapai 45 pesawat narrow dan wide body sekaligus. Di saat awal beroperasi ada 4 garbarata.

Terminal YIA dapat menampung penumpang sampai dengan 8 x jumlah penumpang di bandar udara Adisutjipto. Untuk menuju YIA akan tersedia layanan khusus kereta api yang terintegrasi dengan moda transportasi darat lainnya. Inilah jenis kereta api Solex yang akan melayani penumpang YIA yang berangkat dari stasiun Maguwo – dan berakhir di stasiun Wojo. Walaupun saat ini angkutan dari/ke BIY masih digabungkan dengan rangkaian kereta api umum, namun semua calon penumpang pesawat akan dilayani di gerbong khusus dan dipastikan akan duduk, tanpa ada yang berdiri. Dari stasiun Wojo, penumpang akan diangkut oleh bis shuttle ke YIA. Tidak lama lagi, akan tersedia rangkaian kereta khusus bandara dengan rute Yogyakarta – langsung ke YIA (Stasiun Kedundang) pp. Pengoperasian stasiun Kedundang, Kulon Progo akan mempersingkat waktu perjalanan ke BIY dari kota Yogyakarta menjadi hanya kurang dari 1 jam.

Dengan fasilitas itu semua, menjadikan BIY akan memiliki banyak kelebihan dan kenyamanan dibandingkan bandar udara lama yang sangat terbatas itu. Areal bandar udara baru ini berada di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo di luar kota Yogyakarta. Sisi Udara sebagai lokasi pendaratan dan lepas landas, taxi serta parkir pesawat telah selesai 100% disusul Sisi Darat yang masih dalam penyelesaiannya. Dengan dioperasionalkannya YIA ini, diharapkan beberapa maskapai asing yang selama ini masih masuk “waiting list”, seperti KLM dari Belanda, SIA dari Singapore dan Emirates dari UAE akan segera membuka penerbangan internasionalnya ke Yogyakarta.

Tentunya bandar udara baru ini akan meningkatkan operasional penerbangan ke/dari Yogyakarta. Keberadaan bandar udara ini sangat menguntungkan para penumpang karena akan memangkas lama perjalanan hingga beberapa puluh menit, karena landas pacu yang lebih panjang, lebih besar kekuatan PCN nya dan area parkir pesawat yang lebih luas. Selama ini penerbangan ke Yogyakarta banyak dikeluhkan karena terlalu lamanya waktu tunggu pendaratan (holding time dengan cara diputar di holding patterns), karena sangat terbatasnya kapasitas parking area. Penumpang datang dan berangkat di tahap awal akan diangkut oleh kereta api dan bis dari beberapa lokasi penjemputan. Stasiun Wojo Purworejo akan menjadi stasiun kereta api penghubung terdekat dengan YIA. Untuk menjamin penerbangan yang selamat, Pusat Kalibrasi - DGCA telah mengoperasikan pesawat khusus penera (kalibrasi), PK-CAC jenis Beechcraft King Air B200GT untuk melakukan pengukuran presisi semua alat navigasi dan bantu

BANDARA BARU YOGYAKARTA SEGERA BEROPERASI

Yogyakarta International Airport (YIA)
Lokasi di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

20-26 APRIL 2019
Simulasi Operasional

47%
Beroperasi Terbatas
Akhir April 2019

Rp11 Triliun
Total Investasi



587,3 Ha
Total Luas Bandara

LANDASAN PACU
Panjang 3.250 Meter,
Lebar hingga 60 Meter
Bisa Didarati Pesawat Airbus
A380, Boeing 747 & Boeing 777

LUAS TERMINAL PENUMPANG
12.900 m2 pada Akhir April 2019
210.000 m2 pada Desember 2019

Seluruh Bangunan Tahan Gempa
Magnitudo 8,8 & Tsunami 12 Meter

Target Kapasitas Penumpang 14 Juta Orang/Tahun
8 Kali Lipat dari Bandara Adisutjipto

Melayani Rute Penerbangan Luar Jawa dan Internasional

Sumber Data: apf.a.a.id, Liputan6.com
Grafik: Anri Syarif
Grafis: Tim Yee
Foto: Liputan6.com

FASILITAS

- 10 Garbarata atau Gerbang (Baru 4 Garbarata)
- 12 Konter Check-In Penumpang & 3 Konter Imigrasi
- Ruang Tunggu, Ruang Tunggu Disabilitas & Lounge Eksekutif
- Toilet, Ruang Menyusui & Area Bermain Anak
- Masjid & Gerai Souvenir
- Gedung Parkir Kendaraan
- Kereta Bandara
- Bus Damri

1 Liputan6.com 2 @liputan6dotcom



pendaratan agar sesuai dengan standar internasional.

Pengoperasian bandar udara ini diyakini akan mendongkrak berbagai aspek di Joglosemar seperti pariwisata, ekonomi, sosial dan kebudayaan, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta khususnya yang berada di sekitar bandar udara ini. YIA juga memiliki Masjid unik bernama Al-Akbar berdesain kubah indah, tanpa daun pintu dan jendela, tidak berpengatur pendingin udara serta memiliki sudut pandangan keluar yang luas.

Berikut, kutipan dari Tempo.co, sebuah tulisan Muh. Syaifullah (Kontributor) dan Rini Kustiani (Editor) tentang YIA, bandara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I sebuah badan usaha penerbangan milik negara. Selamat membacanya.....

Sertifikat yang Harus Dikantongi Pengelola Bandara NYIA

Reporter: **Muh. Syaifullah (Kontributor)**

Editor: **Rini Kustiani**

Minggu, 21 April 2019 09:09 WIB



Bandara New Yogyakarta International Airport atau NYIA di Kulon Progo, Yogyakarta. Sumber: Angkasa Pura

TEMPO.CO, Yogyakarta - New Yogyakarta International Airport atau **NYIA** mulai beroperasi pada Senin, 29 April 2019. Sebelum memulai aktivitas sebagaimana bandara internasional lainnya, banyak syarat yang harus dipenuhi dan mendapatkan sertifikasi dari berbagai institusi.

Bandara NYIA telah mendapat Sertifikat *Bandar Udara* atau SBU dari Kementerian Perhubungan dan kantor keimigrasian yang dibangun juga sudah mendapat sertifikat dari Direktorat Jenderal Keimigrasian, Kementerian Hukum dan HAM. Dua sertifikat itu diterima oleh PT Angkasa Pura I sebagai pengelola NYIA pada Senin, 15 April 2019.

Check-In Counter
Bandara New
Yogyakarta
International
Airport atau NYIA
di Kulon Progo,
Yogyakarta.
Sumber: Angkasa
Pura I



“Setelah melalui beberapa proses verifikasi baik dari Kementerian Perhubungan ataupun juga Aviation Security atau Avsec, NYIA dinyatakan lolos untuk bandar udara,” kata juru bicara proyek NYIA, Agus Pandu Purnama, Sabtu, 20 April 2019. "Dengan sertifikat tersebut maka NYIA sudah layak dan boleh digunakan untuk penerbangan."

Sesuai rencana, penerbangan pertama di New Yogyakarta International Airport akan dilakukan pada 29 April 2019. Sebelumnya, di hari Jumat, 26 April 2019 akan diadakan uji coba pendaratan pertama dengan pesawat Garuda Indonesia yang membawa 175 penumpang.

Foto Masjid Al-Akbar di Kompleks NYIA, Kulon Progo, Yogyakarta berdesain kubah terlihat di malam hari. Sumber: Angkasa Pura I. (Narasi setelah dikoreksi)



Setelah sampai di bandara NYIA yang terletak di Kulon Progo, para penumpang akan menggunakan berbagai sarana transportasi, misalnya kereta api dan bus Damri hingga tujuan masing-masing di Yogyakarta, Borobudur, sampai Bandara Adisutjipto di Kota Yogyakarta.

Sebaliknya, para penumpang itu juga bakal melakukan simulasi menuju bandara NYIA dari berbagai titik asal, misalnya Magelang, Borobudur, Kebumen, dan Bandara Adisutjipto dengan menggunakan bus Damri atau kereta api dari Stasiun Yogyakarta maupun Stasiun Maguwo. "Kami akan menghitung berapa waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tujuan," kata Agus Pandu.

(Dikutip dari Tempo.com ditambah sumber lain dari Kementerian Perhubungan dan Wikipedia English Version)